

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Bahwa ekstrak pelepah pisang (*Musa paradisiaca*) dapat diformulasikan menjadi sabun mandi padat sebagai antibakteri pencegah jerawat dengan hasil sabun bertekstur padat utuh, warna coklat, dan bau khas pelepah pisang menyengat sesuai dengan banyaknya konsentrasi ekstrak yang ditambahkan.
- b. Sediaan sabun mandi padat ekstrak pelepah pisang telah memenuhi syarat uji stabilitas busa dan uji pH yaitu berkisar antara 9-10, juga telah memenuhi uji syarat mutu yang ditetapkan SNI 3532-2016 seperti kadar air yaitu 3,1228% ; 2,9468%, 1,9161%, total lemak tidak memenuhi syarat mutu pada F₁ dan F₂ yaitu 68,796 ; 56,714% ; 47,21% . bahan tak larut dalam etanol 0,488% ; 0,342% ; 0,642%, alkali bebas 0,208% ; 0,16% ; 0,12%, kadar klorida 0,351% ; 0,409% ; 0,468%, lemak tak tersabunkan 0,455% ; 0,393% ; 0,221%, serta memenuhi syarat persentase uji antibakteri yaitu 84,5% ; 90,3% ; 95,5%.
- c. Sediaan sabun dapat diformulasikan dengan menggunakan ekstrak pelepah pisang (*Musa paradisiaca*) memiliki efektivitas yang baik dalam mencegah jerawat, meskipun terdapat beberapa pengujian yang tidak memenuhi namun sabun mandi padat masih aman digunakan karena selisih tidak jauh dari standart dan memiliki kemampuan untuk membunuh bakteri *S.epidermidis* pencegah jerawat.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penentuan komposisi terbaik dalam pembuatan sabun mandi padat ekstrak pelepah pisang raja(*Musa Paradisiaca*), dan perlu dilakukan pengujian ulang mengenai parameter uji total lemak dan alkali bebas agar memenuhi syarat mutu SNI 3532-2016.